



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH OPINI AUDIT DAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH TERHADAP TINGKAT KORUPSI PEMERINTAH DAERAH DI
INDONESIA**

(Studi Empiris pada Pemerintah Provinsi di Indonesia Periode 2012-2015)

Oleh:

SILVIA RANTI RIDWAN ANTHOS


1310532066

Pembimbing:

Dr. Efa Yonnedi, SE, MPPM, Ak, CA

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2018**

	No. Alumni Universitas	SILVIA RANTI RIDWAN ANTHOS	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		

a).Tempat/Tgl Lahir: Padang/23 Juni 1994 b).Nama Orang Tua: Ridwan Anthos dan Ermiwati c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Akuntansi e). No BP: 1310532066 f).Tanggal Lulus: 9 April 2018 g).Predikat lulus: Sangat Memuaskan h).IPK: 3.16 i).Lama Studi: 4 tahun 8bulan j).Alamat Orang Tua: Jl. Koto Baru I Gang Manggis No.18 Kec. Lubuk Begalung

Pengaruh Opini Audit dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah di Indonesia Pada Pemerintah Provinsi di Indonesia Periode 2012-2015

Skripsi oleh: Silvia Ranti Ridwan Anthos
Pembimbing: Dr. Efa Yonnedi, SE, MPPM, Ak, CA

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the audit opinion and the financial performance on the rate of corruption. Population used in this study is provincial government in Indonesia from 2012 to 2015. The sample was chosen using purposive sampling method and 30 samples of provincial government were obtained. This study examines the effect of the audit opinion, the local financial independence rate, the rate of regional expenditure activity and the rate of regional income growth on the corruption rate per civil servant and the corruption rate per capita. The result of this study indicates that the audit opinion and the rate of regional expenditure activity have no significant effect on the corruption rate per civil servant, while the rate of regional financial independence and the rate of regional income growth have a significant effect on the corruption rate per civil servant. Furthermore, the audit opinion and the rate of regional financial independence have a significant effect on the rate of corruption per capita, while the rate of regional expenditure activity and the rate of regional income growth have no significant effect on the rate of corruption per capita. Simultaneously, the audit opinion and the financial performance have a significant effect on the rate of corruption per civil servant and the rate of corruption per capita.

Keywords: *audit opinion, financial performance, the rate of corruption*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit dan kinerja keuangan terhadap tingkat korupsi. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah pemerintahan daerah provinsi di Indonesia tahun 2012-2015. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 30 sampel pemerintahan provinsi. Penelitian ini menguji opini audit, tingkat kemandirian keuangan daerah, tingkat aktivitas belanja daerah dan tingkat pertumbuhan pendapatan daerah terhadap tingkat korupsi per PNS dan tingkat korupsi per kapita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit dan tingkat aktivitas belanja daerah tidak berpengaruh signifikan untuk tingkat korupsi per PNS, sedangkan tingkat kemandirian keuangan daerah dan tingkat pertumbuhan pendapatan daerah berpengaruh signifikan terhadap tingkat korupsi per PNS. Selanjutnya opini audit dan tingkat kemandirian keuangan daerah berpengaruh signifikan untuk tingkat korupsi per kapita sedangkan tingkat aktivitas belanja daerah dan tingkat pertumbuhan pendapatan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat korupsi per kapita. Secara bersamaan, opini audit dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat korupsi per PNS dan tingkat korupsi per kapita.

Kata kunci: opini audit, kinerja keuangan pemerintah daerah, tingkat korupsi

